

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. *As-sa'ādah* dimaknai secara berbeda-beda oleh satu informan dengan informan yang lain. Mulai dari *as-sa'ādah* yang dimaknai secara sempit yaitu kondisi kebahagiaan sebagai respon atas apa yang terjadi di keluarga dan lebih terfokus pada membangun hubungan baik di dunia. Hingga pemaknaan *as-sa'ādah* yang lebih luas dan mendalam yaitu berkaitan dengan hubungan informan sebagai seorang hamba, sehingga *as-sa'ādah* tidak hanya dimaknai secara konteks duniawi saja. Gambaran *as-sa'ādah* individu dengan kondisi amputasi bervariasi yang disebabkan oleh perbedaan pandangan. Namun secara keseluruhan mengalami kondisi *as-sa'ādah* yang baik.
2. *As-sa'ādah* pada individu dengan kondisi amputasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemampuan merenungi perbuatan, kemampuan individu untuk bersyukur, usaha individu dalam memelihara akal dan diri, kemampuan individu untuk bersabar, sikap berserah kepada Allah SWT serta dipengaruhi juga oleh faktor spiritual.
3. *As-sa'ādah* dalam setiap unsurnya memiliki dampak masing-masing dalam kehidupan sehari-hari. *as-sa'ādah* yang ditinjau dari *ma'rifatun nafs* dapat memberikan dampak yang positif terhadap perilaku menjauhi perbuatan dosa, mencegah perbuatan dosa, merenungi apa yang dilakukan, dan menyesali perbuatan dosa. *As-sa'ādah* yang ditinjau dari *ma'rifatullah* dapat memberikan dampak yang positif terhadap perasaan tunduk, khushyuk, dan bertawassul dengan sifat-sifat Allah SWT, merasa diawasi, takut, dan menjauhi maksiat, berprasangka baik dan tidak putus asa terhadap rahmat Allah SWT, serta merasa cinta dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. *as-sa'ādah* yang ditinjau dari mengenal dunia dapat memberikan dampak yang positif terhadap tujuan hidup manusia di dunia. *As-sa'ādah* yang ditinjau dari mengenal akhirat dapat memberikan dampak yang positif terhadap bekal yang disiapkan untuk kehidupan akhirat.

B. Saran

Penelitian ini masih bersifat kualitatif sehingga masih akan dimungkinkan pengembangan penelitian yang bersifat kuantitatif

baik dalam bentuk kualitatif diskriptif maupun kualitatif eksperimen. Penelitian ini lebih mendalam dalam satu variabel sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghubungkan dengan variabel lain untuk mendapatkan gambaran yang komperhensif tentang gambaran psikologis pada individu dengan kondisi amputasi. Kedepannya diharapkan ada penelitian pengembangan psikoterapi untuk para penyandang disabilitas amputasi dan bisa digunakan sebagai bahan materi perkuliahan tasawuf dan psikoterapi.

